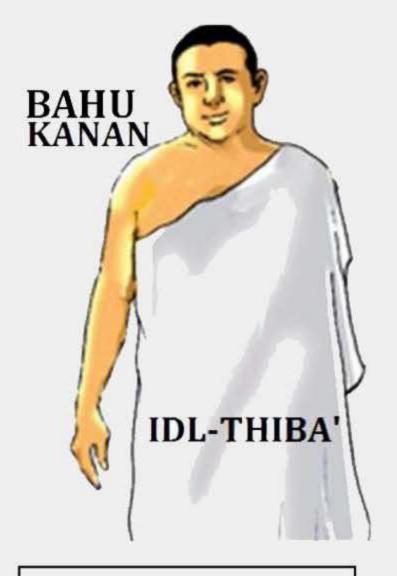
Perhatian: Pastikan Pakaian ihram dan bawaan anda bebas dari najis. Hindari melakukan thawaf dengan menenteng sandal yang najis karena dapat membatalkan thawaf anda.

Lalu Menuju ke Hajar Aswad, untuk memulai Thawaf. Pada waktu START atau memulai awal putaran pertama berdiri menghadap Hajar Aswad dengan seluruh badan jika memungkinkan (ingat, posisi ini HANYA BOLEH dilakukan pada awal putaran pertama saja) atau cukup posisi miring sambil menghadapkan muka dan melambaikan tangan (khusus bagi laki-laki) dan membaca



Asal kata dari dlab'u yang berarti adludl yakni pundak

Lalu mengecup tangan kanan (khusus bagi laki-laki). Adapun wanita cukup membaca bacaan di atas tanpa isyarat tangan dan dengan suara lirih / pelan.

## Catatan:

SUNNAH mencium hajar aswad jika tidak menyakiti orang lain sebagaimana pesan Rasul SAW:

Wahai umar, Engkau berbadan kuat maka jangan engkau berdesakan untuk mencium hajar aswad sehingga engkau menyakiti orang lain. Jika sepi maka ciumlah hajar aswad namun jika tidak maka menghadaplah kepadanya bacalah "bismillah Allahu Akbar" [HR Ahmad]



Diriwayatkan dari 'Abis bin Rabi'ah, ia berkata, "Aku pernah melihat 'Umar bin Al-Khatthab RA mencium hajar Aswad. Lantas 'Umar berkata,

إِنِّي لَأُقَبِّلُكَ وَأَعْلَمُ أَنَّكَ حَجَرٌ لَا تَنْفَعُ وَلَا تَضُرُّ وَلَوْلَا أَنِّي وَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَلَوْلَا أَنِّي رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُقَبِّلُكَ لَمْ أُقَبِّلْكَ

"Sesungguhnya aku menciummu dan aku tahu bahwa engkau hanyalah batu yang tak memberi manfaat ataupun bahaya. Seandainya aku tidak melihat RasulullahSAW, maka tentu aku tidak akan menciummu." [HR Ahmad]